

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakhul Khasanah, S.T.P., M.SI  
NIK : 19810525200910113038

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

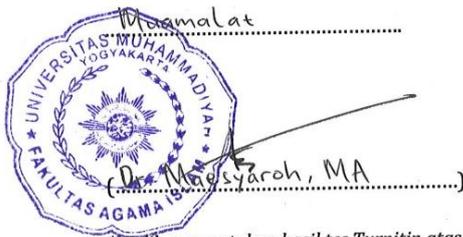
Nama : Salsal Khairunnisa  
NPM : 20100730003  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Muamalat  
Judul Naskah Ringkas : Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Pasca Spin Off dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Bank BNI Syariah dan BJB Syariah tahun 2011-2016)

Hasil Tes Turnitin\* : 19

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 26 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dosen Pembimbing Skripsi,

Miftakhul Khasanah

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH PASCA *SPIN OFF*  
DENGAN METODE *TWO-STAGE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS*  
(Studi Kasus Bank BNI Syariah dan Bank BJB Syariah Tahun 2011-2016)**

**Sallsa Khairunnisa dan Miftakhul Khasanah, S.TP., M.SI**

*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55813  
Email: sallsakhairunnisa@gmail.com  
miftakhulkhasanah@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan syariah pasca *spin off* pada tahun 2011-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Two-Stage Data Analysis Envelopment* (DEA). Tahap pertama mengukur tingkat efisiensi perbankan syariah pasca *spin off* menggunakan DEA dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS). Tahap kedua menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah dengan menggunakan regresi Tobit. Penentuan variabel *input* dan *output* dalam penelitian ini menggunakan pendekatan intermediasi. Variabel *input* yang digunakan terdiri dari Aset Tetap, DPK dan Beban Operasional, sedangkan variabel *output* yang digunakan terdiri dari Total Pembiayaan dan Pendapatan Operasional. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat efisiensi bank BNI Syariah tahun 2011-2016 belum efisien dengan nilai sebesar 99%, sedangkan tingkat efisiensi bank BJB Syariah tahun 2011-2016 sebesar 98%. Hasil pengolahan Tobit menunjukkan bahwa Total aset dan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat efisiensi bank BNI Syariah, sedangkan FDR dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan. Selanjutnya, yang mempengaruhi tingkat efisiensi bank BJB Syariah adalah total aset, sedangkan ROA, FDR dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: perbankan syariah, efisiensi, *Data Analysis Envelopment* (DEA), regresi Tobit.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of efficiency of Islamic banks after the spin off during the period of 2011-2016. Two-Stage Data Analysis Envelopment (DEA) is used To measure the performance. There are two step in this study, the first step of this method is using DEA method with CRS assumption to measuring efficiency performance of Islamic banks. The second step using Tobit regression model to estimating factors affecting the efficiency performance. In this study uses intermediation approaches to the determination of input and output variables. Input variable consists of Fix assets, Third Party Fund (DPK) and Operating Expenses, while the output variable consists of Total financing and Operating Income. The results of the research shows the level of efficiency of BNI Syariah during the 2011-2016 period is still not efficient with 99%,*

while the level of efficiency of BJB Syariah from 2011 to 2016 is 98%. The result of Tobit regression model showed that Total assets and ROA has a positive and significant to the level of efficiency of BNI Syariah , while the coefficient of FDR and NPF are not significant influence. Furthermore, that influence the level of efficiency of BJB Syariah is total assets, while the coefficient of ROA, FDR and NPF are not significant influence.

*Keywords: Islamic banks, efficiency, Data Analysis Envelopment (DEA), tobit regression.*

## **PENDAHULUAN**

Perbankan syariah berkembang sangat pesat, bermula saat pemerintah memperbolehkan bank syariah beroperasi berdasarkan bagi hasil yang diatur dalam UU No 7 Tahun 1992. Kemudian muncul sistem perbankan ganda yang memperbolehkan bank syariah beroperasi secara berdampingan, yakni konvensional dan syariah dalam menjalankan layanan perbankannya. Dalam peraturan terbaru pemerintah mewajibkan bagi bank yang memiliki unit usaha syariah (UUS ) untuk melakukan pemisahan dan menjadikannya bank syariah. Untuk melakukan pemisahan dapat dilakukan dengan mekanisme baru yaitu mengakuisisi dan mengkonversi bank konvensional menjadi bank syariah. Salah satu penerapan mekanismenya adalah Bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah harus melakukan pemisahan (*spin-off*) terlebih dahulu kemudian hasil pemisahan tersebut dijadikan Bank syariah tersendiri (Anshori, 2010:1).

*Spin-off* merupakan pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Banyak perbankan melakukan pemisahan bertujuan agar lebih mandiri dalam melakukan manajemen bank dan dapat meningkatkan perkembangan perbankan syariah. Namun, pada kenyataannya jika mengacu pada persyaratan UU Nomor 21 tahun 2008 pasal 68 ayat 1, belum ada yang memenuhi persyaratan untuk melakukan pemisahan. Achmad Riawan Amin berpendapat, seharusnya *spin off* dilakukan ketika asetnya telah mencapai 50% dari total aset bank induknya, dengan demikian *spin off* merupakan pilihan unit usaha syariah untuk mandiri (Al Arif, 2014:169).

Dalam melakukan pemisahan (*spin off*) menjadi bank syariah harus mempunyai sarana dan prasarana tersendiri yang terpisah dengan bank induk, yang mana akan memerlukan anggaran yang lebih besar. Kemudian Bank Umum Syariah hasil pemisahan harus tumbuh semakin membaik, agar dapat mendapatkan kepercayaan dari

para nasabahnya. Untuk menilai kinerja usaha perbankan dapat dilihat dari tingkat efisiensinya.

Efisiensi merupakan rasio antara *output* dan *input* yang mengacu pada hubungan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Tingkat efisiensi suatu bank dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan mengelola secara optimal sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Semakin baik tingkat efisiensi maka semakin baik kinerja perbankan syariah.

Untuk menganalisis efisiensi digunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang merupakan suatu metode untuk mengukur nilai efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) yang menggunakan banyak *input* dan banyak *output*, dengan dibandingkan dengan Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) lainnya yang belum efisien.

Penelitian tentang efisiensi perbankan syariah sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti yang dilakukan oleh Anggit Wicaksono (2014) dan Ahmad Nizar (2015) dengan metode DEA. Namun, penelitian-penelitian tersebut tidak meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja efisiensi dan hanya meneliti tentang efisiensi perbankannya. Untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja efisiensi dilakukan dengan menggunakan metode *Two-stage* DEA, yang mana pada metode berikutnya menggunakan metode regresi Tobit.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Pasca *Spin off* dengan Metode *Two-stage Data Envelopment Analysis* (Studi Kasus Bank BNI Syariah dan Bank BJB Syariah tahun 2011-2016)”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan syariah pasca *spin off* dan bagaimana variabel total aset, ROA, FDR dan NPF dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perbankan syariah dalam menentukan kebijakan yang akan dilakukan untuk mengembangkan usaha perbankan syariah dan mengidentifikasi penyebab ketidak efisienannya.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endri (2011), Mu'izzuddin dan Isnurhadi (2012) dan M. Faza Firdaus dan M. Nadrattuzaman Hosen (2013) yang menganalisis efisiensi perbankan syariah dengan metode *Two-Stage Data Envelopment Analysis*.

*Two-stage Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan suatu metode untuk menganalisis efisiensi. Terdapat dua tahap dalam menggunakannya, untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan syariah digunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Kemudian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah digunakan metode regresi Tobit. Regresi Tobit digunakan ketika data variabel respon tidak lengkap atau terbatas.

## **METODE PENELITIAN**

Bank BNI Syariah dan Bank BJB Syariah dipilih sebagai objek dalam penelitian ini, karena merupakan bank yang melakukan *spin off* dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2011-2016. *Two-Stage Data Envelopment Analysis* digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Metode analisis tersebut terdiri dari dua tahap, yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan regresi Tobit. Metode DEA dilakukan dengan pendekatan intermediasi dan model CRS yang berorientasi pada *input*. Aset Tetap, DPK dan Biaya Operasional merupakan variabel *input* dalam penelitian ini. Serta Total Pembiayaan dan Pendapatan Operasional sebagai variabel *outputnya*. Untuk pengolahannya menggunakan *software* DEAP 2.1. Sedangkan dalam regresi Tobit menggunakan tingkat efisiensi sebagai variabel terikat. Serta Total aset, ROA, FDR dan NPF sebagai variabel bebas. Untuk pengolahannya menggunakan *software* Stata 13.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tingkat Efisiensi Bank BNI Syariah**

Tabel 1  
Hasil Efisiensi Bank BNI Syariah Pasca *Spin Off* tahun 2011-2016

<b>Periode</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	
2011	I	1
	II	1
	III	1
	IV	1
2012	I	1
	II	0.900
	III	0.939
	IV	1

2013	I	1
	II	1
	III	1
	IV	1
2014	I	1
	II	1
	III	0.992
	IV	1
2015	I	1
	II	1
	III	1
	IV	1
2016	I	1
	II	1
	III	1
	IV	1
Rata-Rata		0.993

Sumber: DEAP 2.1 (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank BNI Syariah pada tahun 2011-2016 belum mencapai kondisi yang efisien. Karena pada tahun 2012 dan 2014 tingkat efisiensi kurang dari 100% atau dibawah 1, yaitu pada tahun 2012 kuartal II-III, dan tahun 2014 kuartal III. Hal ini disebabkan oleh terjadinya inefisiensi pada penggunaan *input* dan *output* yang dimiliki. Pada kuartal II tahun 2012, Bank BNI Syariah sebaiknya mengurangi penggunaan pada *inputnya*, yaitu aset tetap, beban operasional dan DPK untuk menjadi efisien. Serta meningkatkan penggunaan pada *outputnya*, yaitu pendapatan operasional. Pada kuartal III tahun 2012 dan 2014 sebaiknya bank BNI Syariah mengurangi penggunaan pada *inputnya*, yaitu aset tetap, beban operasional dan DPK untuk menjadi efisien.

### Tingkat Efisiensi Bank BJB Syariah

Tabel 2  
Hasil Efisiensi Bank BJB Syariah Pasca *Spin Off* tahun 2011-2016

Periode	Nilai Efisiensi	
2011	I	1
	II	1
	III	1
	IV	1

2012	I	0.953
	II	0.848
	III	0.998
	IV	0.935
2013	I	1
	II	0.965
	III	0.990
	IV	1
2014	I	1
	II	0.981
	III	1
	IV	1
2015	I	1
	II	1
	III	1
	IV	1
2016	I	1
	II	1
	III	1
	IV	1
Rata-Rata		0.986

Sumber: DEAP 2.1 (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank BJB Syariah pada tahun 2011-2016 belum mencapai kondisi yang efisien. Karena pada tahun 2012-2014 tingkat efisiensi kurang dari 100% atau dibawah 1, yaitu pada tahun 2012 kuartal I-IV, tahun 2013 kuartal II-III dan tahun 2014 kuartal II. Hal ini disebabkan oleh terjadinya inefisiensi pada penggunaan *input* dan *output* yang dimiliki.

Pada kuartal III-IV tahun 2012 dan kuartal II-III tahun 2013 bank BJB Syariah sebaiknya mengurangi penggunaan input yang dimiliki yaitu pada aset tetap, beban operasional dan DPK untuk menjadi efisien. Pada kuartal I tahun 2012 dan kuartal II tahun 2014 sebaiknya bank BJB Syariah mengurangi penggunaan inputnya yaitu pada aset tetap, beban operasional dan DPK. Serta meningkatkan penggunaan output yang dimiliki yaitu pendapatan operasional untuk menjadi efisien. Sedangkan pada kuartal II tahun 2014 sebaiknya bank BJB Syariah mengurangi penggunaan inputnya yaitu pada aset tetap, beban operasional dan DPK. Serta meningkatkan penggunaan output yang dimiliki yaitu total pembiayaan untuk menjadi efisien.

## Analisis Model Regresi Tobit Bank BNI Syariah Pasca *Spin Off*

Tabel 3  
Hasil Regresi Tobit Efisiensi BNI Syariah Pasca *Spin Off*

Variabel	Coefficient	p-value
Ln Total Aset	.0248114	0.030
ROA	.0253772	0.004
FDR	.0015589	0.071
NPF	.0220032	0.118

Sumber: Data STATA 13 (diolah)

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel total aset dan ROA berpengaruh secara positif dan signifikan, dengan nilai *p-value* kurang dari  $\alpha$  (0.05) yaitu 0.030 untuk nilai total aset dan 0.004 untuk ROA. Ini membuktikan bahwa apabila nilai dari variabel tersebut meningkat atau menurun maka akan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan. Karena besar kecilnya aset perusahaan akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut. Dengan nilai aset yang besar perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih luas dan bervariasi sehingga akan menghasilkan keuntungan (laba) yang besar. Perbankan syariah dengan nilai aset yang besar dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dapat dikatakan telah menjadi bank yang efisien. Hasil penelitian terdahulu yang selaras dengan hasil penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Endri (2011), Tessa (2011), Muizzudin dan Isnurhadi (2012) dan Firdaus dan Hosen (2013).

Sedangkan untuk variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efisiensi adalah variabel FDR dan NPF dengan nilai *p-value* lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) yaitu 0.071 untuk nilai FDR dan 0.118 untuk NPF. Ini membuktikan bahwa apabila nilai dari variabel tersebut meningkat atau menurun maka tidak akan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan. Hasil penelitian terdahulu yang selaras dengan hasil penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Endri (2011), Muizzudin dan Isnurhadi (2012), Lutfiana dan Yulianto (2015) dan Hidayati, Siregar dan Pasaribu (2015).

## Analisis Model Regresi Tobit Bank BJB Syariah Pasca *Spin Off*

Tabel 4  
Hasil Regresi Tobit Efisiensi BJB Syariah Pasca *Spin Off*

Variable	Coefficient	p-value
----------	-------------	---------

Ln Total Aset	.0496163	0.047
ROA	.0025429	0.471
FDR	.0011226	0.078
NPF	-.0021823	0.474

Sumber: Data STATA 13 (diolah)

Table 4 menunjukkan bahwa variabel total aset berpengaruh secara positif dan signifikan, dengan nilai *p-value* kurang dari  $\alpha$  (0.05) yaitu 0.047. Ini membuktikan bahwa apabila nilai dari variabel tersebut meningkat atau menurun maka akan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan. Karena besar kecilnya aset perusahaan akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut. Dengan nilai aset yang besar perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih luas dan bervariasi. Semakin besar aset perbankan syariah maka semakin efisien perbankan tersebut. Serta bank yang mempunyai aset yang lebih besar besar dibandingkan dengan bank-bank yang asetnya lebih kecil mempunyai tingkat efisiensi yang lebih besar. Ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai aset, maka tingkat efisiensi suatu bank akan semakin baik. Hasil penelitian terdahulu yang selaras dengan hasil penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Endri (2011), Tessa (2011) dan Muizzudin dan Isnurhadi (2012).

Dengan nilai *p-value* lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) yaitu 0.471, variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efisiensi. Hal ini dikarenakan dengan pangsa pasar perbankan syariah yang kecil, menyulitkan perbankan untuk mendapatkan keuntungan (laba) dan menyebabkan menurunnya tingkat efisiensi perbankan syariah. Ini sesuai dengan pernyataan hasil yang dilakukan oleh Muizzudin dan Isnurhadi (2012).

Sedangkan untuk variabel FDR dan NPF dengan nilai *p-value* lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) yaitu 0.071 untuk nilai FDR dan 0.118 untuk NPF, merupakan variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efisiensi. Ini membuktikan bahwa apabila nilai dari variabel tersebut meningkat atau menurun maka tidak akan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan. Hasil penelitian terdahulu yang selaras dengan hasil penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Endri (2011), Muizzudin dan Isnurhadi (2012), Lutfiana dan Yulianto (2015) dan Hidayati, Siregar dan Pasaribu (2015).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi bank BNI Syariah pasca *spin off* sangat fluktuatif selama tahun 2011-2016 dan belum mencapai kondisi efisien, dengan rata-rata efisiensi sebesar 99.3%. Selanjutnya, tingkat efisiensi bank BJB Syariah belum mencapai kondisi efisien dengan rata-rata efisiensi sebesar 98.6%.

Pada bank BNI Syariah variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efisiensi adalah ROA dan Total aset. Sementara variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat efisiensi. Sedangkan, pada bank BJB Syariah variabel total aset yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat efisiensi. Dan variabel yang tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat efisiensi adalah ROA dan FDR. Serta variabel yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat efisiensi adalah NPF.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anshori, Abdul Ghafur. 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ghafur, Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah di Indonesia Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hidayat, Rahmat. 2014. *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek*. Jawa Barat: Gramata Publishing.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal

- Alissanda. 2015. \_\_\_\_\_. Universitas Islam Bandung.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2014. Tipe Pemisahan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Aset Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan. *Jurnal Kinerja*, Vol. 18 No. 2 Tahun 2014.

- Ali, M. Mahbubi. 2010. "Analisis Efisiensi BMT Dengan Pendekatan *Two Stage* DEA (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU dan BMT UGT Sidogiri)". *Jurnal Islamic Finance & Business Review*, Vol. 5 No. 2 Agustus-Desember 2010. Tazkia.
- Benarda., Sumarwan, Ujang dan Hosen, M Nadratuazzaman. 2016. "Tingkat Efisiensi Industri Asuransi Jiwa Syariah Menggunakan Pendekatan *Two Stage* DEA". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2 No. 1, Januari 2016.
- Endri. 2011. "Evaluasi Efisiensi Teknis Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi *Two Stage* DEA". *Jurnal*. STEI Tazkia, Bogor.
- Farihah, Tatik. 2012. *Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-Off*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Farrel, M.J. 1957. "The Measurement of Productive Efficiency". *Journal of The Royal Statistical Society*. London.
- Firdaus, Muhammad Faza dan Hosen, M Nadratuazzaman. 2013. "Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan pendekatan *Two Stage* DEA". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013.
- Hadad, Muliaman D (et. al.). 2003. "Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode NonParametrik Data Envelopment Analysis (DEA)". *Jurnal Penelitian*, Desember 2003, Bank Indonesia, Jakarta.
- Hidayati, Nadiyah., Siregar, Hermanto dan Pasaribu, Syamsul H. 2015. "Islamic Banking: Banking Efficiency Analysis in Indonesia". *International Journal of Science and Research (IJSR)*.
- Muharam, Harjun dan Rizki Pusvitasari. 2007. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank syariah di Indonesia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (Periode Tahun 2005)". *Jurnal Ekonomi*, Vol. II, No. 3, Desember 2007. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mu'izzuddin dan Isnurhadi. 2012. "Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia: *Two Stage* DEA". *Jurnal*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Lutfiana, Rosyiqoh H dan Yulianto, Agung. 2015. "Determinan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia (Pendekatan *Two Stage* DEA)". *Accounting Journal Analysis*. Universitas Negeri Semarang.
- Nizar, Ahmad. 2015. *Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Norfitriani, Sri. 2016. *Analisis Efisiensi dan Produktivitas Bank syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Spin Off*. Tesis. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ranchman, Yoga T. 2015. "Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR, Terhadap Pembiayaan Mudharabah". *Jurnal*. Universitas Widayatama.

- Rahmawati, Rafika. 2016. "Perbandingan Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (dengan Pendekatan Parametrik)". *Jurnal Masalah*, Vol. 7, No. 2, Desember 2016.
- Saraswati, Gerhana Ika. 2016. *Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Metode Two Stage DEA tahun 2013-2015*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Siswantoro, Dodik. 2014. "Analysis of Islamic Bank's Performance and Strategy After Spin Off as Islamic Full-Fledged Scheme in Indonesia". *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 164 (2014) 41-48.
- Soetanto, Tessa V dan Ricky. 2011. "Technical Efficiency of Indonesia Commercial Banks: An Application of Two Stage DEA". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 13. No. 2, September 2011: 107-116.
- Umam, Khotibul. 2010. "Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (*Spin Off*) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional". *Jurnal Mimbar Hukum* Vol. 22, No. 3, Oktober 2010, hal 607-624.
- Wahab. 2015. "Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan *Two Stage SFA*". *Jurnal Economica*, Vol VI, Edisi 2, Oktober 2015.
- Wicaksono, Anggit. 2014. *Efisiensi Teknis Perbankan Indonesia pada Bank yang Merger-Akuisisi dan Spin Off*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

### **Peraturan dan Undang-Undang**

- Otoritas Jasa Keuangan. 2011-2016. *Statistik Perbankan Syariah*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/3/PBI/2006.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

### **Website**

- [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)
- [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)



**PERPUSTAKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

---

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Sallsa Khairunnisa  
Prodi/Fakultas : Ekonomi dan Perbankam Islam/ Fakultas Agama Islam  
NIM : 20100730003  
Judul : Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Pasca Spin Off dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Bank BNI Syariah dan Bank BJB Syariah Tahun 2011-2016)  
Dosen Pembimbing : MIFTAKHUL KHASANAH, S.TP .. MSI.

**Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 19% EXCLUDE MATCHES < 1 %**

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018-05-26  
Pustakawan

M. Jubaidi, SIP.